

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dijelaskan pada BAB IV, dapat disimpulkan mengenai kinerja pelaksanaan pendapatan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta untuk periode 2020-2024 sebagai berikut:

1. Varians pendapatan Dinas Dikpora DIY selama lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang positif (*favourable variance*). Rata-rata varians pendapatan menunjukkan angka Rp1.146.291.793,00 dengan presentase 124%. Dinas Dikpora DIY sempat menghadapi masa pandemi, puncaknya pada tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan hasil rasio varians pendapatan pada tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun yang menunjukkan varians paling kecil dari yakni tahun 2020 sebesar Rp277.200.515,00 atau 113% dan tahun 2021 menunjukkan Rp255.045.414,00 atau 108%. Meskipun demikian, Dinas Dikpora DIY dapat mengelola pendapatan dengan efektif sehingga mampu melebihi target. Setelah masa pemulihan dari pandemi, varians pendapatan Dinas Dikpora DIY melonjak pesat di tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022 varians pendapatan mencerminkan pemulihan yang kuat dan peningkatan kinerja dalam pengelolaan sumber daya. Peningkatan ini terus berlanjut hingga tahun 2024. Secara keseluruhan, tren positif ini menunjukkan bahwa Dinas Dikpora DIY tidak hanya mampu bertahan di tengah tantangan, tetapi juga berhasil beradaptasi dan berkembang, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar.
2. Pendapatan Dinas Dikpora DIY selama lima tahun terakhir sempat mengalami penurunan dan fluktuasi. Sebelum masa pandemi Covid-19 realisasi pendapatan mencapai angka Rp5.105.401.742,00. Namun setelah adanya pandemi pendapatan Dinas Dikpora DIY mengalami penurunan sebesar 51,88%, sehingga realisasi pendapatan saat masa pandemi hanya mencapai Rp2.456.735.617,00. Pada tahun berikutnya sudah mulai terlihat adanya pemulihan. Dari tahun 2021 hingga 2024 terjadi pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan, meskipun persentasenya tidak selalu

stabil. Tingkat pertumbuhan paling tinggi selama lima tahun terakhir terjadi di tahun 2022, dengan realisasi pendapatan sebesar Rp6.159.027.259,00 dan tingkat pertumbuhan 71,84% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Dinas Dikpora DIY mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam mengelola pendapatan serta mampu bertahan di masa pandemi yang cukup menjadi tantangan dalam mengelola pendapatan.

3. Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio derajat desentralisasi, pendapatan utama Dinas Dikpora DIY terdapat pada PAD. Perbandingan antara PAD dan pendapatan daerah menunjukkan di angka 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa PAD menjadi sumber utama pendapatan Dinas Dikpora DIY yang harus dikelola secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi Dinas Dikpora DIY untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam pengelolaan PAD, termasuk meningkatkan potensi sumber pendapatan yang ada.
4. Tingkat efektivitas pendapatan secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat efektif. Realisasi pendapatan selama lima tahun terakhir selalu melebihi anggaran, artinya Dinas Dikpora DIY dapat mengelola pendapatan secara efektif. Bahkan pada masa pandemi Dinas Dikpora DIY tetap mampu untuk mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, hal ini juga menunjukkan kemampuan Dinas Dikpora DIY dalam beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang berubah.
5. Rata-rata terjadinya penurunan realisasi pendapatan dan penurunan varians, yang paling signifikan diamati pada tahun 2020 dan 2021, di mana tahun-tahun tersebut merupakan masa puncak terjadinya pandemi. Adapun karena adanya pembatasan sosial dan penutupan berbagai kegiatan, banyak sumber pendapatan yang terpengaruh, sehingga mengakibatkan penurunan signifikan dalam realisasi anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi eksternal dapat berdampak besar terhadap kinerja anggaran, dan penting bagi Dinas untuk mengembangkan strategi adaptif dalam menghadapi situasi serupa di masa depan.

B. Pengetahuan dan Wawasan yang Diperoleh

Kajian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika pelaksanaan anggaran pendapatan daerah, khususnya dalam konteks Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. Analisis kinerja anggaran selama periode 2020-2024 mengungkapkan bagaimana faktor eksternal, seperti pandemi Covid-19, memengaruhi realisasi pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, penulis juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien, di mana Dinas perlu menerapkan strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memastikan bahwa setiap alokasi anggaran memberikan dampak yang signifikan terhadap program-program yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan dalam tugas akhir ini, penulis dapat memahami rasio yang berkaitan dengan pendapatan, berbagai jenis pendapatan, serta cara mengukur kinerja pelaksanaan anggaran melalui rasio-rasio tersebut. Dengan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari kajian ini, diharapkan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terus meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan daerah.